

**EFEK MADU SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR TERHADAP
KERUSAKAN STRUKTUR HISTOLOGIS HEPAR MENCIT
YANG DIINDUKSI PARASETAMOL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1



Diajukan Oleh :

**Danny Teguh Wiryawan
J500040034**

Kepada :

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan obat tradisionalnya, yaitu obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat magis maupun pengetahuan tradisional. Obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa penelitian tidak terlalu menyebabkan efek samping, karena masih bisa dicerna oleh tubuh. Bagian dari obat tradisional yang bisa dimanfaatkan adalah akar, rimpang, batang, buah, daun dan bunga (Wikipedia, 2008). Salah satu hasil alam yang sering digunakan untuk pengobatan tradisional adalah madu.

Madu adalah cairan manis yang berasal dari nektar tumbuhan yang diproduksi oleh lebah madu. Madu adalah pemanis yang sudah terkenal di seluruh dunia. Sejak dahulu kala madu tidak hanya digunakan sebagai pemanis tetapi juga sebagai penyembuh penyakit. Pada zaman Mesir kuno 1900-1250 SM madu digunakan sebagai pengobatan luka, mengobati sakit perut dan juga pengawet mumi. Selain itu, tabib mesir juga menyebut madu sebagai penyembuh universal (Suranto, 2007). Mulai abad ke-20 banyak dilakukan penelitian tentang manfaat dari madu, antara lain menyebutkan bahwa madu memiliki aktivitas sebagai antibakteri, antifungi, serta kemampuan penyembuh bermacam-macam luka dan penyakit infeksi yang serius (The National Honey Board, 2002).

Madu juga dapat digunakan untuk pengobatan kasus hepatitis kronis, karena madu meningkatkan persediaan materi glikogen hati melalui peningkatan glukosa darah, hal ini membantu hati untuk berfungsi dengan semestinya dan mengurangi beban yang berlebih (Islamweb, 2006). Selain itu, madu memiliki kemampuan untuk mengeliminasi radikal bebas melalui reaksi reduksi dan konjugasi sehingga dapat digunakan sebagai protektor organ hati akibat dari paparan radikal bebas (Khadr *et al.*, 2007).

Hati adalah organ metabolik, sekretorik dan imunologik. Semua substansi termasuk obat dimetabolisme di hati (Page, Curtis, Sutter, Walker, *and* Hoffman, 2002). Penggunaan obat yang berlebihan contohnya obat anti inflamasi non steroid (OAINS) dapat menyebabkan kerusakan hati. Parasetamol adalah OAINS

yang apabila digunakan dalam dosis yang berlebihan atau dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan nekrosis hati dan kerusakan ginjal (Laurance, Bennett, *and* Brown, 1997).

Penelitian tentang madu di Indonesia belum begitu banyak dilakukan. Konsumsi madu di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 15 gram/ orang/ tahun (Suranto, 2007). Hal inilah yang memicu penulis untuk melakukan penelitian tentang efek hepatoprotektor madu terhadap kerusakan hati mencit yang diinduksi parasetamol. Pemilihan parasetamol sebagai bahan penginduksi dikarenakan parasetamol banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat analgesik dan antipiretik secara bebas bahkan tanpa resep dokter.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah pemberian madu dapat melindungi hati mencit dari kerusakan akibat induksi parasetamol?
2. Apakah peningkatan dosis pemberian madu dapat meningkatkan efek hepatoprotektif madu terhadap kerusakan hepar mencit akibat induksi parasetamol?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian eksperimental ini bertujuan untuk mengetahui efek hepatoprotektif madu terhadap kerusakan hepar mencit yang diakibatkan oleh parasetamol, dengan melihat gambaran mikroskopisnya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan dosis pemberian madu dapat meningkatkan efek hepatoprotektif madu terhadap kerusakan hepar mencit akibat induksi parasetamol atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah bahwa penggunaan madu dapat mencegah kerusakan hati akibat parasetamol.
2. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efek hepatoprotektif madu terhadap kerusakan hati akibat parasetamol dengan subjek manusia.